



Coaching clinic Sekolah Sepakbola Syekh Yusuf Kabupaten Gowa

Saharullah¹, Wahyudin², Rahman³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

Abstract. The purpose of community service is to increase motivation, interest and skills in basic techniques of Gowa Regency soccer school students through coaching clinic in the game of basic football techniques. The solutions offered are: Improve skills and pay attention to mastery in basic techniques of playing football such as dribbling the ball, passing and stopping the ball in SSB students Sheikh Yusuf Gowa Regency. Through this Community Service activity, the types of outcomes produced are: 1). Applying partners on mastery in basic techniques of playing football such as techniques without the ball, with the ball, dribbling, passing, and stopping the ball on SSB students Sheikh Yusuf Gowa Regency namely 2) Educating SSB students Sheikh Yusuf Gowa on motivation and interest in playing football. Basic dribbling technical skills performed by SSB student Sheikh Yusuf are still below average at the time of the initial test. This is caused by a less upright posture, the imposition of a ball with the surface of the instep of the foot that is less precise, the head less upright to be able to see the field well. According to Mielke (2003: 53) states that; "Dribbling can be a very powerful weapon when carrying out attacks and is a deft defense skill." Therefore, to get the basic techniques of good herding is very necessary continuous training. Based on the description of some of the indicators contained in the basic technical ability to play football above, there are factors that affect student test results, such as: physical conditions, this is very necessary to apply the entire movement of technical abilities in playing football. Thus that the level of basic technical skills of soccer students or SSB Sheikh Sheikh students is at a good level, so it is necessary to increase the basic movement skills of football in football coaching clinic participants in order to get optimal results, as well as more attention to the physical condition factors for every SSB student Sheikh Yusuf. Through the activity of the Community Partnership Program, the resulting output targets are 1) Proceedings at the National UNM Makassar seminar, 2) Media on line, 3) Partners capable or increasing basic technical skills, as well as motivation and interest in playing football in SSB Sheikh Yusuf in Gowa Regency.

Keywords: coaching, clinic, school, football

I. PENDAHULUAN

Sekolah sepakbola Syekh Yusuf adalah sekolah yang paling eksis membina usia dini untuk menjadi pemain handal sampai sekarang yang di ketuai oleh Sappe Mangiriang. SSB Syekh Yusuf mulai berdiri 19 tahun yang lalu tepatnya pada tanggal 1 Januari 2000, seperti sekolah sepakbola yang lainnya, SSB Syekh Yusuf juga menerima siswa dari tiga tingkatan usia 8-12, 13-15 dan 16-18 dengan jumlah 35 siswa dan pelatih 2 orang. Di pelatihan ini hanya fokus pada usia 13 sampai 15 tahun dengan jumlah siswanya 15 orang. Berlatih empat kali seminggu yaitu: senin, rabu, jumat dan minggu di lapangan sepakbola Pallangga Kabupaten Gowa.

Sikap siswa SSB Sekh Yusuf di dalam mengikuti pelatihan sering terkesan bermalas-malasan, tidak bergairah dalam mengikuti pelatihan teknik dasar sepakbola. Hal ini disebabkan pelatih yang selama ini memberikan latihan tidak bervariasi dalam penerapan metode melatih, keterbatasan sarana dan prasarana yang tersedia di sekeolah sepakbola. Peran pelatih disini adalah merancang metode melatih yang kreatif dan inovatif Salah satu prinsip dasar dari *Coaching clinic* adalah memberikan intisari dari teknik-teknik pelatihan dasar yang baik dan benar dalam pembentukan siswa

dari segi skill dan karakter siswa dalam olahraga sepakbola. *Coaching clinic* di laksanakan agar terjadi transper pengetahuan dan keterampilan bermain dari pelatih yang berpengalaman dengan siswa agar mampu menguasai teknik dasar dengan baik, artinya *coacing clinic* ini akan merangsang siswa untuk mempelajari dengan baik dan benar suatu teknik dasar dalam permainan sepakbola. Hal ini memacu semangat dan dorongan dari dalam diri siswa dan tujuan pelatihan yang diharapkan pelatih akan berhasil dengan efektif. Siswa SSB Syekh Yusuf di Kabupaten Gowa dari segi keterampilan teknik dasar dalam permainan sepakbola yang dimiliki masih sangat rendah hal ini disebabkan kurangnya mitra yang mau bekerjasama untuk membantu mengembangkan bakat-bakat yang dimiliki siswa SSB tersebut.

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka permasalahan yang di hadapi mitra adalah:

1. Siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa kurang penguasaan dalam teknik-teknik dasar bermain sepakbola.
2. Siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa kurang motivasi dan minat dalam bermain sepakbola. Hal ini disebabkan kurangnya pelatihan dan pendekatan yang mendasar sesuai dengan tingkatan usia dini, oleh karena sebagai mitra perlu memberikan



PROSIDING SEMINAR NASIONAL LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

ISBN: 978-623-7496-01-4

coaching clinic dalam pelatihan teknik dasar sepakbola siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.

Luaran yang ingin di capai dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1. Mitra mampu mengaplikasikan dengan baik penguasaan dalam teknik-teknik dasar bermain sepakbola seperti teknik tanpa bola, dengan bola, menggiring bola, *passing*, dan menghentikan bola pada siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.
2. Mengedukasi pada siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa tentang motivasi dan minat bermain sepakbola.

II. METODE PELAKSANAAN

Sebagai upaya penyelesaian persoalan mitra di atas, pengabdian dan tim akan membuat kurikulum dan pedoman dasar latihan sepakbola khusus anak usia dini untuk mempermudah *coaching clinic* dalam memberikan pelatihan kepada siswa SSB Syekh Yusuf tentang bagaimana teknik-teknik dasar dan taktik bermain sepakbola secara sistematis. Untuk mendukung realisasi *coaching clinic* yang ditawarkan, prosedur kerja PKM ini adalah:

1. Pengenalan konsep *coaching clinic* dan materi pelatihan usia dini pada siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.
2. Pemberian motivasi dan menggali minat SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.
3. Pelaksanaan secara praktis *coaching clinic* khusus usia dini serta memberikan pelatihan langsung teknik-teknik dasar dan taktik bermain dalam permainan sepakbola di lapangan pada siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.

Program kemitraan masyarakat (PKM) ini akan diikuti oleh para pengabdian, pelatih dan siswa Sekolah Sepakbola Syekh Yusuf. Jumlah peserta kegiatan pengabdian ini adalah 2 pelatih dan 15 siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa. Kegiatan ini akan dilaksanakan dalam empat sesi. Pertama, pengenalan konsep *coaching clinic* dan materi pelatihan usia dini di SSB Kabupaten Gowa. Kedua, implementasi *coaching clinic* khusus usia dini dengan berpedoman pada kurikulum sepakbola usia dini. Ketiga, melakukan tes keterampilan sepakbola di SSB Syekh Yusuf di kabupaten Gowa untuk melihat tingkat efektifitas dan keterampilan dalam bermain sepakbola dan suksesnya kegiatan pengabdian ini. Keempat, evaluasi hasil *coaching clinic* siswa SSB Syekh Yusuf di kabupaten Gowa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan teknik dasar menggiring bola yang dilakukan oleh siswa SSB Syekh Yusuf masih ada yang dibawah rata-rata pada saat tes awal. Hal ini disebabkan oleh postur tubuh yang kurang tegak, perkenaan bola dengan permukaan punggung kaki yang kurang tepat, kepala yang kurang tegak untuk dapat melihat lapangan dengan baik. Mielke menyatakan bahwa; "Melakukan menggiring bisa menjadi senjata yang sangat ampuh saat melakukan serangan dan merupakan keterampilan pertahanan yang cekatan". Oleh karena itu untuk mendapatkan teknik dasar menggiring yang baik sangat diperlukan latihan yang kontinu. Berdasarkan uraian dari beberapa indikator yang terdapat dalam kemampuan teknik dasar bermain sepakbola tersebut diatas, terdapat faktor yang mempengaruhi hasil tes siswa, seperti: kondisi fisik, hal ini sangat diperlukan untuk mengaflikasikan seluruh gerakan kemampuan teknik dalam bermain sepakbola. Dengan demikian bahwa tingkat keterampilan teknik dasar sepak bola siswa peserta atau siswa SSB Syekh Yusuf yaitu pada tingkatan baik, sehingga perlu adanya peningkatan keterampilan gerakan dasar sepak bola pada siswa peserta *coaching clinic* sepakbola guna mendapatkan hasil yang optimal, serta lebih diperhatikannya lagi faktor kondisi fisik bagi setiap siswa SSB Syekh Yusuf.

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan *coaching clinic* sepakbola ini menunjukkan bahwa apa yang diajarkan dirumusan masalah dapat terlaksana dengan baik dan terarah. Dari hasil kegiatan pelaksanaan ini mendapatkan suatu jawaban bahwa ada peningkatan motivasi dan minat para pemain usia dini atau siswa SSB Syekh Yusuf di Kabupaten Gowa terhadap permainan sepakbola dan khususnya dalam pelaksanaan pelatihan teknik-teknik dasar permainan sepakbola ada peningkatan skil individu siswa SSB, sehingga kelak berguna dikemudian hari. Kesempatan yang sangat berharga ini tidaklah di sia-siakan walaupun disadari bahwa mulai dari waktu dan sarana dan prasarana sangat terbatas, tetapi dengan semangat yang kuat dan dorongan dari para Pembina, pelatih, dan SSB Syekh Yusuf di Kabupaten Gowa, menjadikan kegiatan ini dapat berlangsung dengan sukses dan sangat berguna dan bermanfaat.

Motivasi dan minat para pemain usia dini sekolah sepakbola syekh Yusuf Gowa merupakan modal dalam kegiatan ini, dengan tidak melakukan penjelasan yang mendetail mereka telah mampu mencerna dan memahami apa yang menjadi arahan bagi mereka untuk melakukan teknik-teknik dasar permainan sepakbola yang dijelaskan. Modal ini yang menjadikan kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sukses sebagaimana nampak pada saat evaluasi terakhir.



PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
ISBN: 978-623-7496-01-4

IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian *coaching clinic* permainan sepakbola dapat ditarik kesimpulan yang dapat dijadikan masukan dan saran untuk kegiatan serupa yang akan datang.

1. Siswa SSB Syekh Yusuf dalam *coaching clinic* sepakbola dilakukan tes awal kemampuan menggiring bola masih dalam ketegori cukup akan tetapi dengan semangat dan kemauan yang tinggi sehingga pada saat tes akhir setelah di laksanakan kegiatan PKM terjadi peningkatan dalam kategori baik.
2. Siswa SSB Syekh Yusuf dalam *coaching clinic* sepakbola ada perubahan sikap sehingga motivasi dan minat meningkat dan bermanfaat bagi mereka sebagai bekal apabila dia sudah masuk jenjang dewasa.
3. Siswa SSB Syekh Yusuf dalam *coaching clinic* sepakbola sangat antusias dalam mengikuti materi.